

UJI KEEFEKTIFAN FEROMON SEKS SERANGGA PENGGEREK UMBI KENTANG, *Phthorimaea operculella* Zell. DI LABORATORIUM DAN LAPANGAN

Agus Susanto
Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan,
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran
Jatinangor, Bandung 40600

ABSTRAK

Respon serangga jantan penggerak umbi kentang, *Phthorimaea operculella* Zell. strain Bandung terhadap beberapa formulasi feromon seks sintetis dan ekstrak feromon seks betina telah diuji di laboratorium dan di lapangan. Uji laboratorium menunjukkan bahwa ngengat jantan *P. operculella* memberikan respon positif terhadap semua senyawa uji meskipun formulasi campuran feromon seks menghasilkan daya tarik yang lebih tinggi dibandingkan formulasi secara tunggal. Campuran (E,Z)-4,7-tridecadien-1-yl asetat (PTM1) dan (E,Z,Z)-4,7,10-tridecatrien-1-yl-asetat (PTM2) dengan perbandingan 1 : 1 menunjukkan hasil yang paling baik untuk tangkapan di lapangan, sama dengan feromon sintetis produksi CIP Peru.

Kata Kunci : Feromon Seks, *Phthorimaea operculella*, penggerak umbi kentang

FIELD AND LABORATORY EVALUATION OF SEX PHEROMONES OF POTATO TUBER MOTH, *Phthorimaea operculella* ZELL.

ABSTRACT

Responses of the male potato tuber moth, *Phthorimaea operculella* Zell. strain Bandung to different formulations of the synthetic sex pheromone and female crude extract were evaluated in laboratory and field. The laboratory test showed that the male potato tuber moth gave positive response to all pheromones tested, although mixture formulations gave higher captures than single formulation. In the field trial formed out that the mixture of (E,Z)-4,7-tridecadien-1-yl acetate (PTM1) and (E,Z,Z)-4,7,10-tridecatrien-1-yl-acetate (PTM2) with the ratio of (1 : 1) gave the highest number of males caught. The result showed no significant difference with the synthetic pheromone obtained from Center International Potato (CIP, Peru).

Key Words : Sex pheromone, *Phthorimaea operculella*, Potato Tuber Moth